



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan atau *demand* dalam konteks pariwisata adalah aspek yang penting untuk diperhatikan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) pariwisata. Aspek tersebut saling berkaitan dengan yang ditawarkan destinasi wisata dan berdampak pada kemampuan destinasi untuk mampu menarik wisatawan berkunjung. Wisatawan akan mengharapkan pengalaman positif ketika berkunjung ke destinasi wisata, sehingga permintaan menjadi salah satu faktor penentu dalam memberikan kesan positif tersebut. Permintaan atau *demand* Secara ekonomi dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari barang dan jasa yang ingin dibeli atau diminta oleh konsumen, atau individu dalam waktu tertentu pada berbagai macam tingkat harga. Permintaan wisata dapat digambarkan sebagai kelompok heterogen orang-orang yang sedang berusaha bepergian setelah terdorong motivasi oleh motif tertentu. Sebagaimana halnya dengan permintaan (*demand*) atas produk barang dan jasa pada umumnya, permintaan atas produk pariwisata pun dipengaruhi berbagai faktor, seperti motivasi, preferensi dan karakteristik wisatawan.

Demand menjadi aspek yang penting dalam kaitannya dengan bidang pariwisata termasuk ekowisata. *Demand* dapat menjadi dasar untuk menduga perilaku wisatawan, sehingga dapat membantu pengelola dalam mempersiapkan tindakan yang harus maupun yang tidak boleh dilakukan. Perilaku wisatawan akan memberikan informasi mengenai pasar sehingga pengelola dapat melakukan pengkotakan pasar. Elemen yang digunakan pada penelitian ini adalah wisatawan dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan bulanan dan tempat tinggal yang dilengkapi dengan pengalaman berkunjung wisatawan, motivasi, kepuasan dan preferensi wisatawan. Elemen – elemen tersebut dapat mempengaruhi perilaku konsumen, dalam hal ini wisatawan, seperti cara mereka memilih destinasi ketika akan berlibur atau cara mereka menggunakan waktu luangnya.

Demand wisatawan merupakan hal yang mendasari dan krusial untuk memahami keinginan dan kebutuhan wisatawan sebagai konsumen produk. Program wisata yang disesuaikan dengan karakteristik wisatawan dapat menambah minat wisatawan untuk datang ke destinasi wisata yang akan di buat program wisatanya. Penting untuk mengerti *demand* wisatawan agar dapat memberikan kebutuhan perjalanan dan efektivitas program wisata tersebut. Dalam menyusun paket wisata terdapat empat komponen yang saling berkaitan yaitu, wisatawan, fasilitas wisata, atraksi wisata, dan waktu. Kawasan wisata yang juga berpotensi untuk dirancang program wisata adalah TWA Gunung Tangkuban Parahu.

Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu merupakan destinasi wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan. TWAGTP secara administrasi terletak diantara dua wilayah yaitu Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang. Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata ini pada tahun 2020 mencapai 3000 orang persatu hari. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu sangat beragam dan memiliki *demand* yang berbeda – beda sehingga dapat dilakukan identifikasi terkait dengan *demand*. Identifikasi tersebut penting untuk dilakukan agar dapat melakukan perencanaan kawasan TWA yang sesuai dengan *demand* dari wisatawan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuannya meliputi :

1. Mempelajari sumberdaya wisata di TWAGTP.
2. Mempelajari fasilitas wisata di TWAGTP .
3. Mengidentifikasi *demand* wisatawan mengenai upaya perencanaan kawasan di TWAGTP.
4. Merancang program wisata berdasarkan *demand* wisatawan di TWAGTP

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan meliputi :

1. Manfaat yang didapatkan oleh pengelola adalah mendapatkan informasi terbaru mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke lokasi tersebut untuk merancang program wisata yang disesuaikan dengan karakteristik wisatawan
2. Manfaat bagi wisatawan sebagai salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola agar bisa dinikmati oleh wisatawan dan disesuaikan dengan *demand* wisatawan.

1.4 Luaran

Luaran dari kegiatan Perencanaan Program Ekowisata Berdasarkan *Demand* Pengunjung di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu adalah program wisata.

